

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat<sup>1</sup>.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Peneliti akan menggali informasi secara mendalam dan memusatkan diri secara intensif tentang upaya yang dilakukan orang tua serta apa saja hambatan orang tua saat meningkatkan kepercayaan diri anak melalui media *video blogging (vlog)*. Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Biklen, studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang satu latar, atau subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau peristiwa tertentu<sup>2</sup>.

Sejalan dengan pendapat di atas, maka penelitian yang dilakukan peneliti fokus meneliti pada upaya yang dilakukan orang tua serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kepercayaan diri pada

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 209.

<sup>2</sup> Malewa Adnan, *Hegemoni Ekologi: Transformasi Masyarakat Dayak Wehea*, (Yogyakarta: Lokus, 2021), h. 32.

anak melalui media *video blogging* (*vlog*). Upaya orang tua yang diteliti dalam penelitian ini yaitu ditinjau dari proses pengasuhan orang tua terhadap anak, pemberian bimbingan dan pengarahan orang tua terhadap anak, serta perhatian dan cara memberi motivasi orang tua terhadap anak dalam melakukan aktivitas sosial sehari-hari.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah satu (1) orang tua dari anak yang awalnya memiliki tahap perkembangan di bidang sosial emosional khususnya kepercayaan diri yang belum berkembang secara maksimal. Namun, setelah diberikan *video blogging* (*vlog*) ada perkembangan atau perubahan yang dirasakan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh orang tua serta apa saja hambatan orangtua dalam meningkatkan kepercayaan diri anak dengan menggunakan media *video blogging* (*vlog*).

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah hal yang akan menjadi titik perhatian dalam penelitian ini. Objek penelitian ini adalah peran orang tua meningkatkan kepercayaan diri anak melalui media *video blogging* (*vlog*).

### C. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dalam buku J. Lexy Moloeng sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata. Tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto. Jenis-jenis data diatas tergolongkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder<sup>3</sup>.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung atau sumber data utama<sup>4</sup>. Data yang dikumpulkan untuk bahan penelitian yaitu data tentang upaya orang tua meningkatkan kepercayaan diri anak melalui media *video blogging* (*vlog*). Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya orang tua meningkatkan kepercayaan diri pada anak melalui media *video blogging* (*vlog*)?
- b. Apa saja hambatan orang tua saat meningkatkan kepercayaan diri anak melalui media *video blogging* (*vlog*)?

Adapun untuk memperoleh data tersebut dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan para informan yang telah di tentukan meliputi berbagai hal tentang kepercayaan

---

<sup>3</sup>J. Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 168.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2006). h. 145.

diri anak. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini dari informan utama yaitu satu orang tua yang menggunakan media *video blogging (vlog)* untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anaknya.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung penelitian ini atau sumber data kedua. Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun pihak lain atau data pendukung yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini<sup>5</sup>. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai informasi atau data tentang seperti gambaran umum lokasi tempat tinggal, profil, dan identitas orang tua dan anak.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto dalam buku Nizamuddin, dkk menjelaskan bahwa pengumpulan data adalah pekerjaan penting dalam penelitian. Dari data yang dikumpulkan akan memengaruhi terhadap pengambilan sebuah kesimpulan. Oleh karena itu, pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian perlu dilakukan dengan ketelitian, sungguh-sungguh, sistematis, dan sesuai standar penulisan, karena data yang dikumpulkan bertujuan

---

<sup>5</sup>Ibid., h. 145.

untuk mendapatkan informasi yang akurat dan menyeluruh serta untuk pemecahan masalah yang ingin diselesaikan<sup>6</sup>.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari<sup>7</sup>.

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih, karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung saat peneliti terjun langsung ke lapangan dan dengan observasi peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada atau bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu<sup>8</sup>.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada saat anak bersosialisasi dengan teman seusianya, baik itu di lingkungan tempat tinggal anak seperti keluarga, dan juga mengamati upaya orang tua dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anaknya dengan melalui media *video blogging (vlog)*. Kegiatan observasi ini

---

<sup>6</sup>Nizamuddin, dkk., *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), h. 149.

<sup>7</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 110.

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 110.

dilakukan untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai fokus yang akan diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tujuan wawancara pada dasarnya adalah untuk mengumpulkan informasi dari pihak lain dengan bertanya langsung kepada pihak yang diwawancarai dengan maksud tertentu<sup>9</sup>.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur<sup>10</sup>. Tujuan dari wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan kepercayaan diri anak melalui media *video blogging (vlog)*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan orang tua dan kaka kandung subjek dari anak yang memiliki masalah pada kepercayaan dirinya. Alat-alat yang digunakan dalam wawancara yaitu handphone dan alat tulis.

---

<sup>9</sup>Soebardhy, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian* (Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), h. 121.

<sup>10</sup>Ana Afriyanti, *Studi Kasus Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Bina Diri Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik Di Slb Rela Bhakti 1 Gamping Sleman Yogyakarta*, dalam *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, h. 38.

### 3. Dokumentasi

Menurut para ahli dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci mencakup segala keperluan data yang diteliti dan mudah diakses. Istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis, dan memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan<sup>11</sup>.

Dalam teknik dokumentasi ini peneliti mencari dokumen-dokumen penting seperti *video blogging (vlog)*, foto ketika wawancara, dan foto anak saat berinteraksi di lingkungan, teman, ataupun keluarga yang dapat mendukung data berkaitan dengan penelitian dan untuk memperkuat data yang didapat dari lokasi penelitian yang bertempat di daerah Banjarbaru.

**Tabel III. Matriks Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<b>Data Primer:</b> Data tentang upaya orang tua	a. Orang tua b. Anak c. Keluarga	Obsevasi, wawancara, dan dokumentasi

<sup>11</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 145.

	meningkatkan kepercayaan diri anak melalui <i>video blogging (vlog)</i>	terdekat (kaka kandung)	
	Apa saja hambatan orang tua saat meningkatkan kepercayaan diri anak melalui media <i>video blogging (vlog)</i>	a. Orang tua	Observasi dan wawancara
2.	<b>Data Sekunder:</b> Gambaran umum lokasi	a. Kelurahan	Wawancara dan dokumentasi
	Profil dan identitas orang tua dan anak	a. Orang tua	Wawancara dan dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh dari penelitian akan dianalisis menurut langkah-langkah dari model Milles *and* Huberman yang menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti *interview*, obsevasi, kutipan, sari dari dokumen, dan catatan-catatan melalui *tape* terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka<sup>12</sup>. Meliputi 3 tahap yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Berikut uraian langkah-langkah dari model Milles *and* Huberman:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana

<sup>12</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 407.

yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihat analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analysis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan<sup>13</sup>. Setelah itu peneliti akan lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya lagi bila diperlukan. Dalam penelitian ini mengacu pada batasan masalah yang telah ada yaitu strategi atau pola asuh yang diterapkan orang tua untuk meningkatkan kepercayaan diri anak melalui media *video blogging (vlog)*.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono dalam buku M. Amir Mahmud dan Muhammad Endy Fadlullah *Data display* dalam model Miles and Huberman adalah upaya peneliti untuk memaparkan data dalam penelitiannya. *Data display* dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan cara memasukkan potongan wawancara ke dalam teks laporan penelitian. Dengan cara ini peneliti ingin menunjukkan fakta-fakta yang di dapat selama masa penelitian lapangan<sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 408.

<sup>14</sup>M. Amir Mahmud dan Muhammad Endy Fadlullah, *Mimpi Wisata Syari`ah Studi Atas Pelaksanaan Wisata Syari`ah Pulau Santen Banyuwangi*, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Genteng Banyuwangi, 2018), h. 24.

Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian data dapat menggunakan teks naratif, matrik atau chart. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teks berbentuk narasi berupa data-data yang berkaitan dengan upaya orang tua dalam mengembangkan kepercayaan diri anak dengan melalui media *video blogging (vlog)*.

### 3. *Conclusion Drawing* (Pengambilan Kesimpulan)

Kegiatan terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu temuan yang berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu obyek sebelumnya masih belum jelas sehingga menjadi lebih jelas<sup>15</sup>. Gambaran akhir dari penelitian ini yaitu mengenai Upaya orang tua meningkatkan kepercayaan diri pada anak yang memiliki masalah kepercayaan diri melalui media *video blogging (vlog)*.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam Rangka penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal lokasi penelitian.

---

<sup>15</sup>Ana Afriyanti, *Studi Kasus Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Bina Diri Anak...*, h. 41-43.

- b. Penentuan masalah dan membuat proposal penelitian.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan proposal penelitian dan meminta persetujuan judul.
2. Tahapan Persiapan
    - a. Melaksanakan seminar proposal apabila proposal telah disetujui.
    - b. Memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
    - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
    - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
  3. Tahapan Pelaksanaan
    - a. Menghubungi sumber data untuk mendapatkan data yang diperlukan.
    - b. Melakukan pengumpulan data.
    - c. Melakukan pengolahan dan penganalisisan data.
    - d. Menarik kesimpulan.
  4. Tahapan Penyusunan Laporan
    - a. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- b. Setelah laporan skripsi sempurna dan di setuju oleh dosen pembimbing, selanjutnya laporan skripsi yang ada diperbanyak dan siap dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggung jawabkan, dipertahankan, dan disempurnakan.